

Ns, MKep, Ibu Retno Indarwati, SKep, Ns, MKep, Ibu Elida Ulfiana, Skep, Ns, MKep, Ibu Eka Misbahatul, SKep, Ns, MKep, Setho Hadi Suryatmana, SKep, Ns, MNs, Dr. Joni Haryanto, SKp, Msi, Makhfudli, SKep, Ns, MKed. Trop, Rista Fauziah, SKep, Ns, MKep, Silvi, SKep, Ns, Mkep yang telah banyak memberikan dukungan, semangat, dan motivasi sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan S3 di Ilmu Kedokteran Jenjang Doktor Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.

Dr. Suprajitno, SKp, MKes, Abu Bakar SKep, Ns, MKep, SpKMB, Tri Ari W, drg, terima kasih yang tulus saya sampaikan atas bantuannya dalam mengatasi kebingungan saya dalam pengolahan data dan masukan masukannya yang luar biasa.

Terima kasih yang tulus saya sampaikan kepada seluruh teman teman di Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga atas motivasi dan dukungan yang luar biasa sehingga saya bisa menyelesaikan pendidikan ini dengan baik. Tetap kompak dan semangat selalu.

Saya menyampaikan rasa hormat dan rasa kasih sayang dari lubuk hati yang paling dalam kepada: Kedua orang tuaku (Bpk H. Moch Masykur, Ibunda Hj. Nasriah) yang telah mengsuh, membesarkan dan mendidik, mendoakan serta mengayomi dengan penuh kasih sayang. Mertua tersayang Bpk (alm) H Soepratikno Bambang Saputro, dr dan Ibunda Hj. RR. Soewarsikin BA, Yangkung Yangti terima kasih tak terhingga pelajaran hidup yang telah nanda peroleh, sebaik baik manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain.

Saya menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada suamiku tercinta (H. Hexananto Guritno, ST) dan Ananda yang sholih sholihah Azzam Nur Taufikurrahman (Azzam), Zahrah Nur Shofiyyah (Azza), Si Kembar Nizam Nur Ibadurrahman (Nizam) dan Iltizam Nur Ibadurrahman (Izzam) terima kasih atas kesabaran, pengertian, semangat dan segala dukungan sehingga Bunda dapat menyelesaikan pendidikan ini. Semoga Allah senantiasa memberikan rahmad dan hidayah Nya kepada kami sekeluarga.

Terima kasih kepada teman teman mahasiswa Program Studi Ilmu Kedokteran Jenjang Doktor Fakultas Kedokteran UNAIR dan seluruh pihak yang telah membantu kelancaran studi S3 Ilmu Kedokteran ini.

Terima kasih saya sampaikan kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah memberi motivasi dan bantuan hingga disertasi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah SWT membalas budi baik semua pihak yang telah memberikan kesempatan, dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan disertasi ini. Semoga hasil penelitian disertasi ini bermanfaat bagi saya, kemajuan ilmu pengetahuan. Kami menyadari bahwa disertasi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan-keterbatasan yang saya miliki untuk itu masukan dan kritik yang sifatnya membangun sangat kami perlukan untuk kesempurnaan dalam penyusunan usulan penelitian disertasi ini. Amin Ya Robbal Alamin.

Surabaya, Desember 2015

Penulis

## RINGKASAN

PERUBAHAN PERSEPSI POSITIF DAN PENURUNAN KADAR KORTISOL PADA  
PENDERITA KANKER PAYUDARA YANG DIBERI ASUHAN PSIKOSPIRITUAL  
SEHAT (SYUKUR SELALU HATI DAN TUBUH)

Penderitaan dialami penderita kanker payudara digambarkan sebagai keadaan kehilangan yang berdampak kesejahteraan fisik, emosional, sosial, spiritual (O'Brien, 1999 dalam Mauk Smidt, 2004). Penderitaan tersebut dapat mengubah kebiasaan sehari-hari, hubungan dengan orang lain, menghilangkan harapan, menimbulkan konflik dan kesedihan. Pada kondisi ini dibutuhkan intervensi pendekatan komunikasi terapeutik dalam memberikan makna dan tujuan terhadap kehidupannya dengan senantiasa bersyukur dan meningkatkan hubungan dengan Tuhan, lingkungan, dan orang-orang sekitar. Randi (1984 dalam Hamid 2008) mengungkapkan kebutuhan spiritual utama perempuan penderita kanker adalah mencari arti kehidupan, meninggal secara wajar serta kebutuhan untuk ditemani saat menghadapi kematian. Asuhan keperawatan spiritual digunakan untuk meningkatkan adaptasi dan kualitas hidup penderita kanker payudara. Pendekatan asuhan psikospiritual SEHAT (Syukur Selalu Hati Dan Tubuh) merupakan pendekatan terapeutik cara untuk meningkatkan hubungan dengan Maha Pencipta, mengendalikan emosi, sehingga penderita kanker payudara menghadapi sakitnya dengan rasa syukur. Asuhan psikospiritual SEHAT (Syukur Selalu Hati dan Tubuh) adalah rangkaian ibadah dengan senantiasa mensyukuri nikmat Allah SWT sehingga penderita kanker payudara dapat meningkatkan kecerdasan spiritualnya dengan pendekatan terapeutik. Pendekatan psikospiritual SEHAT sebuah intervensi spiritual yang dimodifikasi oleh peneliti yang dimaksudkan agar penderita penyakit kronis khususnya kanker payudara dapat memiliki kecerdasan emosi sehingga penderita mampu memaknai kondisinya, menyadari apapun yang terjadi dalam hidup adalah nikmat dari Tuhan yang Maha Esa. Penelitian bertujuan untuk membuktikan perubahan strategi coping, eustres dan kadar kortisol pada penderita payudara setelah diberikan asuhan psikospiritual SEHAT (Syukur Selalu Hati dan Tubuh).

Desain penelitian menggunakan studi eksplanatif dan "quasy-experimental" dengan menggunakan rancangan *non randomized pretest-post test control group design* yaitu responden penelitian dibagi menjadi dua kelompok perlakuan dan kontrol, dimana kelompok perlakuan diberi asuhan psikospiritual SEHAT sedangkan kelompok kontrol hanya menerima terapi standart yang sudah didapatkan selama ini. Kelompok perlakuan di berikan intervensi berupa asuhan psikospiritual SEHAT selama 30 hari dan kelompok kontrol tidak hanya dilakukan pre dan post test. Sebelum dan setelah dilakuan asuhan psikospiritual SEHAT di periksa darah untuk pemeriksaan kortisol penderita kanker payudara di lakukan di laboratorium dan diberikan kuesioner. Kuesioner strategi coping dimodifikasi dari kuesioner *Ways Of Coping Strategi* (Lazarus & Folkman, 1988), terdiri dari 50 item yang digunakan untuk mengetahui coping strategi dari dua dimensi coping strategi yaitu *Problem Focused Coping* dan *Emotion Focused Coping* yang terdiri dari 8 domain. *Domain confrontive coping* (6 item), *distancing* (6 item), *self controlling* (7 item), *seeking social support* (6 item), *accepting responsibility* (4 item), *escape avoidance* (8 item), *planful Problem solving* (6 item), *positif reappraisal* (7 item). Pengukuran stres kanker payudara menggunakan kuesioner yang berisi sejumlah pertanyaan dari indikator stres yang terdiri dari gejala fisik, psikologis dan sosial yang berjumlah 21 pertanyaan. Skor tertinggi yang diperoleh adalah

105. Skor tinggi menunjukkan *distress* yang tinggi, demikian sebaliknya skor rendah menunjukkan *distress* yang rendah atau *eustress*.

Hasil Analisis data menggunakan uji *T test* dan *Wilcoxon Range Test*. Distribusi kelompok perlakuan dan kelompok kontrol homogen berdasarkan umur, status perkawinan, pendidikan, pekerjaan dan stadium kanker payudara. Strategi koping yang digunakan penderita kanker payudara sebagian besar adalah *Emosional Focus Coping* yaitu 79% pada kelompok perlakuan 71% pada kelompok kontrol. *Problem Focused Coping* menunjukkan 21% pada kelompok perlakuan dan 29% pada kelompok kontrol. Hasil perubahan stress menunjukkan bahwa pada kelompok perlakuan mengalami perbedaan stress sebelum dan sesudah dilakukan intervensi pada ketiga aspek, yaitu (1) aspek fisik  $p=0,003$ ; (2) aspek psikis  $p=0,002$ ; (3) aspek sosial  $p=0,003$ . Tidak terdapat perbedaan bermakna pada kelompok kontrol di setiap aspek, yaitu pada (1) aspek fisik  $p=0,414$ ; (2) aspek psikis  $p=0,914$ ; (3) aspek sosial  $p=0,453$  namun secara keseluruhan terdapat perbedaan bermakna ( $p=0,001$ ) pada total perubahan stress penderita kanker payudara. Data kortisol hasil uji *independent t test* menunjukkan terdapat perbedaan signifikan antara data post test kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.

Pendekatan *psikospiritual care* SEHAT (Syukur Selalu Hati dan Tubuh) yang menekankan serangkaian kegiatan spiritual dengan pendekatan terapeutik mampu meningkatkan makna hidup, emosi positif penderita kanker payudara dan merasa dekat dengan Tuhan sehingga kualitas kehidupan spiritual menjadi lebih baik sehingga penderita kanker payudara *eustress*. Penerapan *psikospiritual care* SEHAT (Syukur Selalu Hati dan Tubuh) mengubah persepsi penderita kanker payudara *distress* menjadi *eustress* mampu beradaptasi dan tercapai keseimbangan kinerja otak yang pada akhirnya mampu mengendalikan respon tubuh menjadi adaptif. Penderita kanker payudara mempunyai emosi yang stabil, sabar setiap menghadapi masalah senantiasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Pencipta dan mampu berinteraksi dengan lingkungan secara kondusif meningkatkan kekebalan tubuh penderita kanker payudara.

## SUMMARY

### **Change of Positive Perception and Cortisol Levels in Patients with Breast Cancer Given Psychospiritual Care SEHAT (Syukur Selalu Hati Dan Tubuh)**

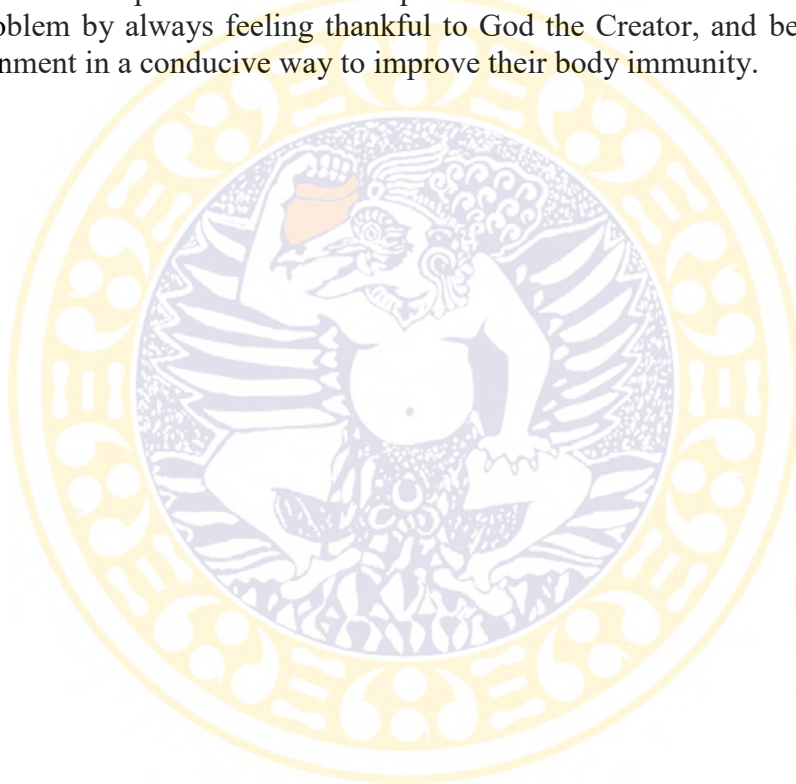
The suffering of breast cancer patients is described as a state of loss that affects physical, emotional, social and spiritual welfare (O, Brien, 1999, in Mauk Schmidt, 2004). The suffering can change daily habits, relationships with others, eliminating hopes, as well as conflict and sorrow. This condition required an intervention that gives meaning and purpose to the lives of patients, which is by always feeling grateful and improve relationship with God, environment and peoples around. Randi (1984 in Hamid 2008) revealed that the main spiritual needs of women with cancer is to find the meaning of life, to die natural causes, and to be accompanied in the face of death. The spiritual nursing care is used to improve the adaptability and quality of life of breast cancer patients. Psychospiritual care approach SEHAT (Syukur SELalu Hati Dan Tubuh) with therapeutic communication is a way to improve the relationship with God, controlling emotions, so that breast cancer patients can face their illness with gratitude. Psychospiritual care SEHAT (Syukur SELalu Hati Dan Tubuh) is a series therapeutic approach of worship by always grateful for the favors of Allah so that breast cancer patients can improve their spiritual intelligence. Psychospiritual approach SEHAT is a spiritual intervention modified by the author with the intention that people with chronic diseases, especially breast cancer, can have emotional intelligence so that they will be able to interpret the condition, be aware of whatever happens in life is a favor of God the Almighty. The aim of this study was to prove the change of coping strategies, eustress and cortisol levels in patients with breast after being treated with psychospiritual care SEHAT (Syukur SELalu Hati Dan Tubuh).

This study was a ekplanatif study and "quasi-experimental" study using non-randomized pretest-posttest control group design. The respondents were divided into two groups: treatment and control. The treatment group was treated with psychospiritual interventions SEHAT for 30 days, while the control group only underwent pre and post-test. Blood was checked before and after psychospiritual care SEHAT in breast cancer patients for cortisol examination, which was conducted in the laboratory, and questionnaires were also given to those patients. The coping strategy questionnaire was modified from the questionnaire Ways of Coping Strategy (Lazarus & Folkman, 1988), consisting of 50 items used to identify coping strategies from two coping strategies dimension, Problem Focused Coping and Emotion Focused Coping, that comprised 8 domains. The domains were confrontive coping (6 items), distancing (6 items), self-controlling (7 items), seeking social support (6 items), accepting responsibility (4 items), escape avoidance (8 items), planful problem solving (6 items), and positive reappraisal (7 items). Stress measurements of breast cancer used questionnaire containing questions from stress indicators consisting of physical, psychological and social symptoms, totaling 21 questions. The highest score obtained was 105. High scores indicate high distress, and, vice versa, lower scores indicate lower distress or eustress.

Results of data analysis using T test and Wilcoxon Range Test showed that the distribution of treatment group and control group was homogeneous by age, marital status, education, occupation and breast cancer stage. Coping strategies used by breast cancer patients was largely Focus Emotional Coping by 79% in treatment group and 71% in control group. Problem Focused Coping was performed by 21% in treatment group and 29% in control group. Stress changes showed that the treatment group experienced stress difference

before and after intervention in all three aspects, (1) the physical aspects  $p = 0.003$ ; (2) psychological aspect  $p = 0.002$ ; and (3) social aspects of  $p = 0.003$ . There was no significant difference in control group in every aspect, (1) physical aspects  $p = 0.414$ ; (2) psychological aspect  $p = 0.914$ ; and (3) social aspects of  $p = 0.453$ . However, overall there was significant difference ( $p = 0.001$ ) in total stress changes in breast cancer patients. Cortisol data from the results of independent t test showed significant difference between post-test data in treatment group and those in control group.

The approach of psychospiritual care SEHAT (Syukur SElalu Hati Dan Tubuh), which emphasizes on a series of spiritual activities, is able to improve the meaning of life and positive emotions in patients with breast cancer and to feel closer to God, so that the quality of spiritual life is better so that the breast cancer patients may stay in a state of eustress. The application of psychospiritual care SEHAT (Syukur SElalu Hati Dan Tubuh) changes perception of breast cancer patients from distress to eustress so that they are able to adapt and to achieve a balanced performance of the brain, which in turn they are able to control their body's response to be adaptive. Breast cancer patients with stable emotions will be patient in facing each problem by always feeling thankful to God the Creator, and be able to interact with the environment in a conducive way to improve their body immunity.



## ABSTRAK

## Perubahan Persepsi Positif Dan Penurunan Kadar Kortisol Pada Penderita Kanker Payudara Yang Diberi Asuhan Psikospiritual Sehat (Syukur Selalu Hati Dan Tubuh)

Kanker payudara merupakan penyakit yang paling ditakuti oleh kaum wanita. Akibat dari ketakutan ini menyebabkan penderita kanker payudara mengalami ketidaknyamanan hidup dan menyebabkan penderitaan pada wanita yang mengalaminya. Pendekatan asuhan psikospiritual SEHAT (Syukur SELalu Hati Dan Tubuh) merupakan rangkaian pendekatan spiritual yang di modifikasi oleh peneliti untuk meningkatkan kecerdasan emosi, sehingga penderita kanker payudara mampu memaknai hidupnya dan senantiasa bersyukur serta merasa dekat dengan Tuhan. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan perubahan strategi koping, eustres dan kadar kortisol pada penderita payudara setelah diberikan asuhan psikospiritual SEHAT (Syukur Selalu Hati dan Tubuh). Desain penelitian *quasy experiment non randomized pre test and post test kontrol group design*, 14 perlakuan di berikan psikospiritual SEHAT dan kelompok kontrol tidak. Analisis data menggunakan uji *T test* dan *Wilcoxon Range Test*. Distribusi kelompok perlakuan dan kelompok kontrol homogen berdasarkan umur, status perkawinan, pendidikan, pekerjaan dan stadium kanker payudara. Stategi koping yang digunakan pendrita kanker payudara sebagian besar adalah *Emosional Focus Coping* yaitu 79% pada kelompok perlakuan 71% pada kelompok kontrol. Problem Focused Coping menunjukkan 21% pada kelompok perlakuan dan 29% pada kelompok kontrol. Hasil perubahan stress menunjukkan bahwa pada kelompok perlakuan mengalami perbedaan stress sebelum dan sesudah dilakukan intervensi pada ketiga aspek, yaitu (1) aspek fisik  $p=0,003$ ; (2) aspek psikis  $p=0,002$ ; (3) aspek sosial  $p=0,003$ . Tidak terdapat perbedaan bermakna pada kelompok kontrol di setiap aspek, yaitu pada (1) aspek fisik  $p=0,414$ ; (2) aspek psikis  $p=0,914$ ; (3) aspek sosial  $p=0,453$  namun secara keseluruhan terdapat perbedaan bermakna ( $p=0,001$ ) pada total perubahan stres penderita kanker payudara. Data kortisol hasil uji *independent t test* menunjukkan terdapat perbedaan signifikan antara data post test kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Pendekatan *psikospiritual care* SEHAT (Syukur Selalu Hati dan Tubuh) yang menekankan pada serangkaian kegiatan spiritual mampu meningkatkan makna hidup, emosi positif pada penderita kanker payudara dan merasa dekat dengan Tuhan sehingga kualitas kehidupan spiritual menjadi lebih baik sehingga penderita kanker payudara eustress.

Kata kunci : Asuhan psikospiritual, penderita kanker payudara, strategi koping, eustress, kortisol

**ABSTRACT****Change of Positive Perception and Cortisol Levels in Patients with Breast Cancer Given Psychospiritual Care SEHAT (Syukur Selalu Hati Dan Tubuh)**

Breast cancer is the disease most feared by women. As a result of this fear, breast cancer patients experience discomfort in life and it causes suffering to the women who experience it. Psychospiritual care SEHAT (Syukur SELalu Hati Dan Tubuh) is a series of spiritual approach modified by the author to improve emotional intelligence, so that breast cancer patients are able to make sense of their life and always be grateful and feel closer to God. This study aims to prove the change of coping strategy, eustress and cortisol levels in patients with breast cancer after being given with psychospiritual care SEHAT (Syukur SELalu Hati Dan Tubuh). This study used a quasi-experimental non-randomized pretest and posttest control group design. Fourteen treatments were given with psychospiritual SEHAT, while the control group was not. Data analysis used T-test and Wilcoxon Range tests . The distribution of treatment group and control group was homogeneous by age, marital status, education, occupation and breast cancer stage. Coping strategy used by the breast cancer patients was mostly Emotional Focus Coping by 79% in the treatment group, and 71% in the control group. Problem Focused Coping was used by 21% in the treatment group and 29% in the control group. Stress changes showed that treatment group had stress difference before and after intervention in all three aspects, (1) physical aspects  $p = 0.003$ ; (2) psychological aspect  $p = 0.002$ ; and (3) social aspects of  $p = 0.003$ . There was no significant difference in control group in every aspect, (1) physical aspects  $p = 0.414$ ; (2) psychological aspect  $p = 0.914$ ; (3) and social aspects of  $p = 0.453$ . However, overall there was significant difference ( $p = 0.001$ ) in total stress changes in breast cancer patients. Cortisol data resulting from independent t test showed significant difference between post-test data in treatment group and control group. Psychospiritual care approach SEHAT (Syukur SELalu Hati Dan Tubuh), which emphasizes a series of spiritual activities, is able to improve the meaning of life and positive emotion in patients with breast cancer and their feeling of closeness to God, so that the quality of their spiritual life is better so that those breast cancer patients may stay in a state of eustress.

**Keywords:** psychospiritual care, breast cancer, coping strategies, eustress, cortisol